

Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Dengan Kepatuhan Imunisasi Pada Balita Di Lembang Tondon Wilayah Kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022

Chris Manguma¹, Fariani Syahrul², Ety Manguma³

^{1,2} Prodi Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Jl. Mulyorejo Kampus C, 60115, Indonesia

³ Puskesmas Tondon, Toraja Utara, Jl. Embang, Tondon Matalo, Kec. Tondon, 91832, Indonesia

E-mail *corresponding author*: mangumachris@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Imunisasi sangat penting diberikan pada anak sejak lahir untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan pada bayi akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Masih belum optimalnya cakupan imunisasi di beberapa daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan serta nilai-nilai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian retrospektif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di Lembang Tondon berjumlah 129 balita, dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Lembang Tondon sebanyak 97 balita. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2022. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan buku KMS balita. Analisis yang digunakan Chi-Square. **Hasil:** Pengetahuan ibu tentang imunisasi mayoritas berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 60 responden (61,9%), Motivasi ibu dalam pemberian imunisasi juga mayoritas berada pada kategori tinggi sebanyak 71 responden (65,9%). Sedangkan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi pada balita mayoritas berada pada kategori patuh sebanyak 63(64,9%). Pada variabel pengetahuan, nilai p value 0,002 (<0,05) dan pada variabel motivasi nilai p value 0,000 (<0,05). **Simpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon serta hubungan antara motivasi ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022. Meskipun seluruh balita telah diimunisasi, masih ada yang tidak menerima imunisasi sesuai jadwal, yang menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi masih kurang.

Kata Kunci : Balita, Imunisasi, Kepatuhan Imunisasi, Pengetahuan, Motivasi

ABSTRACT

Introduction: Immunization is very important given to children from birth to reduce infant mortality and morbidity due to diseases that can be prevented by immunization. The still not optimal immunization coverage in several regions is influenced by several factors, including predisposing factors which are manifested in knowledge, attitudes, beliefs, beliefs and values. The aim of the study was to find out the relationship between

mother's knowledge and motivation and immunization compliance for toddlers in Lembang Tondon, the working area of the Tondon Health Center, North Toraja Regency, in 2022. **Methods:** The research design used was a retrospective study with a cross-sectional approach, which is an approach where data collection for independent and dependent variables is carried out simultaneously. The population in this study were all mothers who had toddlers in Lembang Tondon totaling 129 toddlers, and the sample in this study were mothers who had toddlers in Lembang Tondon as many as 97 toddlers. This research was conducted in August-November 2022. The instruments in this study used questionnaires and KMS books for toddlers. Analysis used Chi-Square. **Results:** The findings revealed that most mothers had good knowledge about immunization (60 respondents or 61.9%), high motivation to immunize their children (71 respondents or 65.9%), and complied with immunization guidelines (63 respondents or 64.9%). The p-value for maternal knowledge was 0.002(< 0.05) and for motivation, it was 0.000(< 0.05), indicating statistical significance.

Conclusion: The study concludes that there is a significant relationship between maternal knowledge and compliance with toddler immunization, as well as between maternal motivation and immunization compliance, in Lembang Tondon. Although all toddlers in the study had received immunizations, some had not been immunized according to the recommended schedule, indicating a gap in maternal adherence to timely immunization.

Keywords: *Immunization, Immunization Compliance, Knowledge, Motivation, Toddlers*

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi dan balita merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat, sehingga pemerintah memerlukan upaya sinergis dan terpadu untuk menurunkan kematian bayi dan balita di Indonesia yang diwujudkan melalui program Sustainable Development Goals (SDG's) yaitu dengan 25 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020, angka kematian bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2019 adalah 21,12%. Angka ini menurun dari catatan pada tahun 2018 ketika angka kematian bayi di Indonesia mencapai 21,86 atau pada tahun 2017 yang mencapai 22,62 (Kemenkes RI, 2020).

Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) diantara 2.400 anak di Indonesia meninggal setiap hari adalah termasuk yang meninggal akibat dari penyakit menular yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi. Diperkirakan 1,7 juta kematian anak di Indonesia atau 5% balita di Indonesia adalah akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Cakupan imunisasi dasar lengkap dapat dievaluasi dengan menggunakan indikator pencapaian desa UCI (Universal Child Immunization) yaitu desa dengan cakupan imunisasi dasar lengkap bagi bayi minimal usia 0-12 bulan (Kemenkes RI, 2018).

Angka cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia mencapai 85%, namun masih belum mencapai target Renstra Kementerian Kesehatan yang ditentukan. Pada tahun 2015, cakupan imunisasi dasar lengkap mencapai 86,54% pada tahun 2016 mencapai 91,58%, dan pada tahun 2017 mencapai 91,12% dengan target renstra 92% (Pusdatin Kemenkes RI, 2017). Di Sulawesi Selatan dari tahun 2015 sampai dengan 2019, capaian indikator program terjadi fluktuatif. Tahun 2019 capaian indikator Persentase 18 Anak Usia 0 sampai 11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap adalah sebesar 95,5%, sudah melampaui target. Namun, walaupun mencapai target di tahun 2019, namun capaian

ini menurun dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 98% (Dinkes Sulsel, 2020). Di Kabupaten Toraja Utara sendiri jumlah balita yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap mencapai 27,47% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 ibu di wilayah kerja Puskesmas Tondon diketahui sebanyak 4 anak tidak diimunisasi sesuai jadwal, dan 1 anak diimunisasi sesuai jadwal. Dari hasil wawancara lebih lanjut didapatkan hanya 1 dari 5 ibu yang mengetahui manfaat dari imunisasi. Sementara alasan ibu lainnya tidak memberikan imunisasi tepat pada waktunya karena faktor kesibukan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh ibu, serta ibu beranggapan bahwa imunisasi tidak penting dan imunisasi hanya akan menyebabkan anak menjadi sakit setelah pemberian imunisasi. Selain itu, dari 5 ibu yang diwawancarai 2 diantaranya memiliki motivasi yang kurang dikarenakan jarak antara rumah dan lokasi posyandu yang begitu jauh sehingga mengakibatkan jadwal pemberian imunisasi kepada anaknya menjadi tertunda, dan 3 ibu memiliki motivasi tinggi sehingga dorongan dari dalam hati ibu untuk memberikan imunisasi pada anaknya begitu tinggi, selain itu faktor jarak dan transportasi yang baik membuat ibu lebih mudah mengantarkan anaknya ke posyandu untuk di imunisasi. Berdasarkan latar belakang diatas maka dipandang penting untuk dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Dengan Kepatuhan Imunisasi Pada Balita Di Lembang Tondon Wilayah Kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian: Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif menggunakan desain *cross sectional* yang bertujuan melihat hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022. **Teknik pengambilan sampel:** Menggunakan teknik sampling *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi: ibu yang bersedia menjadi responden, ibu yang tinggal menetap bersama balitanya, ibu yang kooperatif dan dapat berkomunikasi baik secara verbal, ibu yang dapat membaca dan menulis, ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun. Kriteria Eksklusi: ibu yang tidak terdaftar sebagai peserta posyandu di Lembang Tondon, ibu yang anaknya tidak memiliki KMS, ibu yang tidak hadir pada saat penelitian dilakukan, ibu yang anaknya sakit saat jadwal pemberian imunisasi, ibu yang anaknya tinggal bersama nenek/kakeknya, ibu yang anaknya tinggal bersama om/tantunya, ibu yang tidak tinggal menetap, ibu yang anaknya baru terdaftar 3 bln di posyandu. Sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di Lembang Tondon wilayah kerja puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara sebanyak 97 responden. **Teknik analisis data:** Analisis univariat dan bivariat (menggunakan uji statistik *Chi square*). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel pengetahuan dan motivasi serta buku KMS balita untuk variabel kepatuhan imunisasi. Peneliti melakukan penelitian dengan berpegangan pada beberapa prinsip etika yaitu *self determination, anonymity atau confidentiality, protection from discomfort, beneficence and justice*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Lembang Tondon Wilayah Kerja Puskesmas Tondon Kab. Toraja Utara Tahun 2022

Pengetahuan Ibu	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	60	61,9
Kurang	37	38,1
Total	97	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu yang mempunyai balita di Lembang Tondon yaitu baik sebanyak 60 responden (61,9%) dan yang paling sedikit adalah kurang sebanyak 37 responden (38,1%).

b. Motivasi Ibu

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu di Lembang Tondon Wilayah Kerja Puskesmas Tondon Kab. Toraja Utara Tahun 2022

Motivasi Ibu	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tinggi	71	73,2
Kurang	26	26,8
Total	97	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan bahwa mayoritas motivasi ibu yang mempunyai balita di Lembang Tondon yaitu tinggi sebanyak 71 responden (73,2%) dan yang paling sedikit adalah kurang sebanyak 26 responden (26,8%).

c. Kepatuhan Imunisasi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Imunisasi di Lembang Tondon Wilayah Kerja Puskesmas Tondon Kab. Toraja Utara Tahun 2022

Kepatuhan Imunisasi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Patuh	63	64,9
Tidak Patuh	34	35,1
Total	97	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas didapatkan bahwa mayoritas kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon yaitu patuh sebanyak 63 responden (64,9%) dan yang paling sedikit adalah tidak patuh sebanyak 34 responden (35,1%).

2. Analisis Bivariat

- a. Hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Imunisasi Pada Balita di Lembang Tondon Wilayah Kerja Puskesmas Tondon Kab. Toraja Utara Tahun 2022

Pengetahuan Ibu	Kepatuhan Imunisasi				Total	P Value	OR
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%			
Baik	46	47,4	14	14,4	60	61,9	
Kurang	17	17,5	20	20,6	37	38,1	0,002
Total	63	64,9	34	35,1	97	100	

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022 yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut dimana pengetahuan ibu yang baik sebanyak 60 responden (61,9%) yang terdiri dari 46 responden (47,4%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita patuh dan 14 responden (14,4%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita tidak patuh, dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 37 responden (38,1%) yang terdiri dari 17 responden (17,5%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita patuh dan 20 responden (20,6%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita tidak patuh. Dari hasil tersebut di atas telah diuji dengan *Chi-square Test* dimana hasil yang didapatkan yaitu *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0.002$ ($p < 0,05$) berarti H_0 diterima atau ada hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022. Dimana nilai *Odd Ratio (OR)* yaitu 3,866 yang artinya bahwa pengetahuan ibu yang baik mempunyai peluang 3,8 kali mempengaruhi kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022.

Imunisasi merupakan suatu proses untuk membuat suatu sistem pertahanan tubuh kebal terhadap invasi mikroorganisme (bakteri atau virus) yang dapat menyebabkan infeksi sebelum mikroorganisme tersebut memiliki kesempatan untuk menyerang tubuh kita (Marmi & Kukuh., 2015). Berdasarkan tabel 4 di atas mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022 yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut dimana pengetahuan ibu yang baik sebanyak 60 responden (61,9%) yang terdiri dari 46 responden (47,4%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita patuh. Hal ini dikarenakan 100 tingkat pengetahuan yang baik ini disebabkan karena sebagian besar responden telah mampu mengetahui tentang manfaat imunisasi pada balita, sehingga untuk tingkat pengetahuan responden masuk dalam kategori baik.

Pengetahuan ibu yang baik memegang peranan yang penting dalam kepatuhan imunisasi pada anaknya, kaerena dengan adanya pengetahuan maka dapat mendorong kemauan ibu untuk patuh memberikan imunisasi kepada anaknya sesuai dengan jadwal pemberian yang telah ditentukan oleh petugas kesehatan. Pengetahuan tentang imunisasi mencakup tahu akan pengertian imunisasi, penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi, manfaat imunisasi,

tempat pelayanan imunisasi, waktu pemberian imunisasi, jenis imunisasi dan jumlah pemberian imunisasi. Melalui pengetahuan yang cukup diharapkan dapat mempengaruhi tindakan seorang ibu dalam memberikan imunisasi secara lengkap kepada anaknya (Andalia, 2018).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori dalam Notoatmodjo (2017), menyatakan bahwa terdapat kecenderungan seseorang yang berpengetahuan tinggi akan cenderung mempunyai perilaku yang baik dalam bidang kesehatan dalam hal ini untuk mengimunisasikan anaknya. Diketahui juga bahwa ada 14 responden (14,4%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita tidak patuh, tetapi memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pekerjaan ibu, dalam penelitian ini didapatkan bahwa ibu yang bekerja sebagian besar bekerja sebagai aparatur sipil negara, tenaga honorer bahkan ada yang bekerja sebagai karyawan swasta. Ibu mengetahui tentang pentingnya imunisasi pada anak akan tetapi karena kesibukan ibu sehingga lupa membawa anak untuk diimunisasi. Sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 37 responden (38,1%) yang terdiri dari 17 responden (17,5%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita patuh. Hal ini dapat terjadi karena dipengaruhi oleh pengalaman orang lain. Ibu yang patuh memberikan anak imunisasi karena melihat anak tetangga yang jarang sakit akibat diberikan imunisasi.

Dari hasil tersebut di atas telah diuji dengan *Chi-square Test* dimana hasil yang didapatkan yaitu *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0.002$ ($p < 0,05$) berarti ha diterima atau ada hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022. Dimana nilai *Odd Ratio* yaitu 3,866 yang artinya bahwa pengetahuan ibu yang baik mempunyai peluang 3,8 kali mempengaruhi kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Merlin, dkk (2019) tentang hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Tawanga Kabupaten Konawe terhadap 37 responden didapatkan ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada bayi dengan nilai p value $0,016$ ($< 0,05$).

Rendahnya pengetahuan ibu dapat meningkatkan risiko ketidakpatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi, sebaliknya ibu yang memiliki pengetahuan yang baik menjadi lebih patuh dalam memberikan imunisasi. Hal ini dapat terjadi karena dipengaruhi oleh pengalaman orang lain. Ibu yang patuh memberikan anak imunisasi karena melihat anak tetangga yang jarang sakit akibat diberikan imunisasi. (Lestari, Muharyani, & Hikayati, 2019). Menurut asumsi peneliti semakin tinggi pengetahuan ibu mengenai imunisasi semakin tinggi pula kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi kepada anaknya. Melalui pengetahuan yang baik diharapkan dapat membuka pola pikir ibu mengenai tindakan seorang ibu dalam memberikan imunisasi kepada anaknya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- b. Hubungan motivasi ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita

Tabel 5. Hubungan Motivasi Ibu dengan Kepatuhan Imunisasi Pada Balita di Lembang Tondon Wilayah Kerja Puskesmas Tondon Kab. Toraja Utara Tahun 2022

Motivasi Ibu	Kepatuhan Imunisasi				Total	P Value	OR
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	N	%	N	%	
Tinggi	55	56,7	16	16,5	71	73,2	
Kurang	8	8,2	18	18,6	26	26,8	0,000
Total	63	64,9	34	35,1	97	100	

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas mengenai hubungan motivasi ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022 yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut dimana motivasi ibu yang tinggi sebanyak 71 responden (73,2%) yang terdiri dari 55 responden (56,7%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita patuh dan 16 responden (16,5%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita tidak patuh, dan ibu dengan motivasi kurang sebanyak 26 responden (26,8%) yang terdiri dari 8 responden (8,2%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita patuh dan 18 responden (26,8%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita tidak patuh. Dari hasil tersebut di atas telah diuji dengan *Chi-square Test* dimana hasil yang didapatkan yaitu *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0.000$ ($p < 0,05$) berarti H_0 diterima atau ada hubungan motivasi ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022. Dimana nilai *Odd Ratio* yaitu 7,734 yang artinya bahwamotivasi ibu yang tinggi mempunyai peluang 7,7 kali mempengaruhi kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022.

Motivasi merupakan suatu kekuatan yang memiliki tiga fungsi yaitu suatu kekuatan, atau menyebabkan orang untuk melakukan sesuatu, fungsi kedua mengarahkan perilaku untuk mendapatkan tujuan yang khusus dan fungsi yang ketiga kekuatan di atas menambahkan usaha dalam mencapai tujuan tersebut. Motivasi juga diartikan sebagai suatu perangsangan keinginan dan daya penggerak kemauan seseorang bekerja, setiap motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Berdasarkan tabel 5 di atas mengenai hubungan motivasi ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kab. Toraja Utara Tahun 2022 yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut dimana motivasi ibu yang tinggi sebanyak 71 responden (73,2%) yang terdiri dari 55 responden (56,7%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita patuh. Seorang ibu akan bersedia datang ke posyandu membawa anaknya untuk diimunisasi karena mempunyai motivasi tinggi yang didasari oleh berbagai faktor seperti keyakinan. Ibu yang memiliki motivasi tinggi merasa senang dengan pemberian imunisasi karena mengetahui bahwa tindakan yang diberikan tersebut akan mampu melindungi dari penyakit-penyakit berbahaya yang sering dialami bayi. Perasaan senang dan aman bila anak telah mendapat imunisasi mendorong ibu melengkapi imunisasi dasar yang wajib diterima bayi, dengan adanya motivasi yang tinggi

dengan sendirinya akan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi kepada anaknya. Selain itu terdapat 16 responden (16,5%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita tidak patuh, tetapi memiliki motivasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dari responden mengatakan bahwa ketidakpatuhan ibu dalam memberikan imunisasi kepada anaknya, disebabkan oleh faktor pemberi pelayanan imunisasi yang memiliki keterbatasan tenaga masih kurang sehingga membutuhkan waktu lama yang dapat membuat ibu menunggu terlalu lama untuk mendapatkan giliran. Keterbatasan waktu pelayanan pada posyandu tersebut, selain memiliki banyak pengunjung, puskesmas juga memberikan pelayanan imunisasi bersamaan dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak lainnya, sehingga petugas kesehatan dituntut untuk bisa melaksanakan program KIA secara bersamaan dan tidak fokus dengan satu program saja. Menurut Mardianti & Farida (2020), mengatakan bahwa pelayanan petugas kesehatan dapat mempengaruhi imunisasi dasar lengkap pada bayi, petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan yang baik dapat membuat ibu merasa puas sehingga dapat mempengaruhi ibu-ibu untuk datang ke tempat pelayanan kesehatan dalam hal mengimunisasikan anaknya dengan lengkap.

Dalam penelitian ini juga terdapat ibu dengan motivasi kurang sebanyak 26 responden (26,8%) yang terdiri dari 8 responden (8,2%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita patuh. Hal ini dipengaruhi oleh dukungan keluarga, kepatuhan imunisasi karena adanya dukungan keluarga dapat mendorong ibu untuk lebih patuh dalam memberikan imunisasi kepada anaknya. Secara statistik diketahui bahwa jumlah ibu yang mendapatkan dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi dasar masih tergolong rendah, dukungan keluarga dapat menjadi upaya pertama dalam meningkatkan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar karena apabila keluarga mendukung pemberian imunisasi maka dapat meningkatkan angka cakupan pemberian imunisasi dasar pada bayi. Hal ini karena keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarganya, sehingga apabila pengambil keputusan dalam keluarga tidak memperbolehkan bayi untuk diberikan imunisasi maka anggota keluarga lainnya akan mentaati perintah pengambil keputusan dalam keluarga tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan yang diungkapkan oleh Suparyanto (2011), yang menyatakan bahwa orang yang paling dekat dengan ibu adalah keluarga, sehingga apabila keluarga tidak menghiraukan tentang pemberian imunisasi maka kemungkinan besar pelaksanaan imunisasi tidak akan dilakukan oleh ibu disebabkan tidak adanya dukungan dari keluarga dalam mengimunisasikan bayinya. Diketahui juga masih terdapat 18 responden (26,8%) dengan kepatuhan imunisasi pada balita tidak patuh. Hal ini terjadi karena pada sebagian kecil masih ada ibu yang berpengetahuan kurang, motivasi terhadap pemberian imunisasi juga kurang, sehingga ibu yang memiliki motivasi rendah cenderung tidak memberikan imunisasi kepada anaknya. Berdasarkan hasil penelitian ini, alasan ibu tidak termotivasi untuk membawa anak ke tempat pelayanan imunisasi karena adanya desas-desus yang didengar ibu tentang imunisasi seperti imunisasi tidak penting, serta ibu khawatir akan efek samping dari pemberian imunisasi seperti demam setelah pemberian imunisasi, hal inilah yang menyebabkan ibu tidak termotivasi untuk melanjutkan membawa anak imunisasi.

Dari hasil tersebut di atas telah diuji dengan Chi-square Test dimana hasil yang didapatkan yaitu Pearson Chi-Square didapatkan nilai $p = 0.000$ ($p < 0,05$) berarti ha diterima atau ada hubungan motivasi ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kab. Toraja Utara Tahun 2022. Dimana nilai Odd Ratio yaitu 7,734 yang artinya bahwa motivasi ibu yang tinggi mempunyai peluang 7,7 kali mempengaruhi kepatuhan imunisasi pada balita di lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kab. Toraja Utara Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilia Tiara Lestari (2019) tentang determinan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Kelurahan 14 Ulu Palembang terhadap 66 ibu didapatkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi dengan nilai *p value* 0,038.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu tentang imunisasi adalah dengan pengetahuan baik sebanyak 60 responden (61,9%). Mayoritas motivasi ibu dalam pemberian imunisasi pada anaknya adalah dengan motivasi tinggi sebanyak 71 (73,2%). Mayoritas kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi pada anaknya adalah patuh sebanyak 63 (64,9%). Kemudian ada hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,002 ($p < 0,05$) dan ada hubungan motivasi ibu dengan kepatuhan imunisasi pada balita di Lembang Tondon wilayah kerja Puskesmas Tondon Kabupaten Toraja Utara Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Pada penelitian ini semua balita sudah diimunisasi tetapi masih ada yang tidak sesuai jadwal pemberian imunisasi sehingga kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi pada balitanya masih kurang. Disarankan perlu adanya pendidikan kesehatan khususnya pada keluarga, karena keluarga memiliki peran utama sebagai pengambil keputusan dalam memelihara kesehatan anggota keluarga, salah satunya dengan memberikan imunisasi dasar secara lengkap dan tepat waktu pada anak.

REFERENSI

- Andalia, N., Sari, M. P., Jalalluddin, Azwir, & Syam, B. (2018). Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu di Kabupaten Aceh Jaya. *Serambi Saintia*, VI(2), 40–45.
- Ariani, P. A. (2017). *Imu Gizi Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Nuha Medika.
- Azmi, Z. (2018). Perilaku Orang Tua Anak Yang Tidak Mendapatkan Imunisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli Kota Makassar. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 200–209.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2020). Profil dinas kesehatan kota Makassar tahun 2020. *Das Europäische Gleichgewicht Der Zukunft*, 11–16.
- Effendi, N. (2019). *Tingkat Pengetahuan*. Salemba Medika.
- Hasanah, S. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Madurejo Pangkalan*. 2507(February), 1–9.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018a). Laporan Riskesdas 2018 Nasional. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156). [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)
- Kementerian Kesehatan RI. (2018b). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (Bias)*. 1–106.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018c). *Profil Kesehatan Indonesia 2018* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020* (Vol. 1, Issue 4).
- Lestari, L. T., Muharyani, P. W., & Hikayati. (2020). Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Seminar Nasional Keperawatan “Penguatan Keluarga Sebagai Support System Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dengan Kasus Paliatif” Tahun 2019*, 1(2), 1–8.
- Mardianti, & Farida, Y. (2020). Correlation factors with basic immunization status in infants in South Rengasdengklok, Karawang Distric. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(1), 17–29.
- Notoatmodjo, S. (2015). Promosi Kesehatan. In *Teori dan Aplikasi*. Rineke Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017a). Ilmu Kesehatan Masyarakat. In *Prinsip-prinsip Dasar*. Rineke Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2017b). Promosi Kesehatan dan Prilaku. In *Promosi Kesehatan dan Prilaku*. Rineke Cipta.
- Noveriani, W. E. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bayi Tidak Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap D Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), Universitas Negeri Gorontalo, 1689-1699.
- Sari, D. N. I., Basuki, S. W., & Triastuti, N. J. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. *Biomedika*, 8(2). <https://doi.org/10.23917/biomedika.v8i2.2910>
- Triana V. (2015). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI TAHUN 2015. *Proceedings of the Coastal Engineering Conference*, 10(2), 123–135. <https://doi.org/10.1061/9780784402429.374>
- Winardi. (2017). *Motivasi dan Penmotivasian dalam Manajemen* (Cetakan Pe). PT. Raja Grafindo Perkasa.